



## Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Website Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PGPAUD Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian

Trilestari<sup>1</sup>, Sarwitri<sup>2</sup>, Rustanti<sup>3</sup>, Yumrotul<sup>4</sup>

Universitas Ivet Semarang, Indonesia

Korespondensi: Trilestari

Email: [witrisarwitri10@gmail.com](mailto:witrisarwitri10@gmail.com)

### ABSTRAK

Mata kuliah Metodologi Penelitian sering kali dianggap sulit oleh mahasiswa PGPAUD, khususnya dalam menyusun karya ilmiah secara terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis website terhadap hasil belajar mahasiswa PGPAUD pada mata kuliah Metodologi Penelitian. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen dengan desain *Quasi-Experimental*. Sampel penelitian berjumlah 20 mahasiswa kelas RPL yang dibagi menjadi dua kelompok secara merata: kelompok eksperimen (menggunakan website) dan kelompok kontrol (tanpa website). Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan tes hasil belajar, lalu dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok mahasiswa yang menggunakan website mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 80%, kelompok kontrol hanya meningkat 20%. Media website terbukti membuat penyusunan tata bahasa lebih sistematis, meningkatkan kemandirian belajar, dan memudahkan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan memberikan pembelajaran pada kelompok eksperimen yang menggunakan website dengan kelompok kontrol konvensional yang tidak menggunakan website akan menjadi bahan perbandingan penelitian. Pembelajaran berbasis website mengalami peningkatan yang signifikan sehingga akan membawa pengaruh positif terhadap perkembangan hasil belajar mahasiswa PGPAUD maupun pada prodi lain diperguruan tinggi. Meskipun demikian tantangan dan hambatan penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti kesenjangan akses teknologi di kalangan mahasiswa dan perlunya pelatihan bagi dosen dalam memanfaatkan teknologi dengan efektif.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Website, PGPAUD

### Abstract

*The Research Methodology course is often considered challenging by students of the Early Childhood Teacher Education (PGPAUD) program, particularly in preparing scientific papers in a structured and systematic manner. This study aimed to examine the effectiveness of website-based learning media on the learning outcomes of PGPAUD students in the Research Methodology course. This research employed a quantitative experimental approach using a quasi-experimental design. The sample consisted of 20 students from the Recognition of Prior Learning (RPL) class, who were equally divided into two groups: an experimental group that used website-based learning media and a control group that received conventional instruction without the use of the website. Data were collected through questionnaires and learning achievement tests and analyzed using descriptive statistics. The results showed that students in the experimental group achieved an 80% improvement in learning outcomes, whereas the control group showed only a 20% improvement. The website-based learning media proved effective in helping students organize academic writing more systematically, promoting independent learning, and facilitating the learning process. This study compared the learning outcomes of the experimental group using website-based learning with those of the control group receiving conventional instruction without the website. The findings indicate that website-based learning significantly improves students' learning outcomes and has the potential to positively influence the academic achievement of PGPAUD students as well as students in other higher education study programs. Nevertheless, this study also identified several challenges, including unequal access to technology among students and the need for lecturer training to ensure the effective integration of technology into the teaching and learning process.*

**Keywords:** Learning Media, Website, Early Childhood Teacher Education (PGPAUD).



Mata kuliah Metodologi Penelitian merupakan salah satu mata kuliah kompetensi utama yang sering kali dianggap menakutkan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD). Hal ini disebabkan karena luaran pembelajaran mata kuliah ini menuntut mahasiswa untuk mampu menyusun artikel analisis ilmiah dan tugas akhir (skripsi) yang akurat serta orisinal. Kompetensi ini sangat krusial agar mahasiswa memiliki kemampuan profesional yang komprehensif dalam memecahkan masalah pembelajaran di lembaga PAUD (Hidayati et al., 2025). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa PGPAUD kerap mengalami kesulitan dalam menguasai ejaan tata bahasa, memperkaya kosakata ilmiah, serta menyusun narasi penelitian yang terstruktur mulai dari abstrak, pendahuluan, metode, pembahasan, hingga kesimpulan serta mencari daftar Pustaka yang sesuai dengan penelitiannya.

Kesulitan mahasiswa dalam menyusun penelitian ini diperparah oleh berbagai kendala teknis, seperti keterbatasan akses terhadap referensi dan bahan ajar yang belum sepenuhnya dikuasai. Di era teknologi digital saat ini, proses perkuliahan tidak lagi efektif jika hanya mengandalkan metode ceramah konvensional karena dapat memicu rasa bosan dan menurunkan pemahaman konsep, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah platform inovatif berbasis website yang mendukung kinerja mahasiswa melalui penyediaan multimedia terintegrasi, seperti teks, video tutorial, simulasi, dan kuis interaktif. Platform berbasis website dinilai paling efektif untuk memfasilitasi kebutuhan mahasiswa dalam mengembangkan imajinasi dan menyusun karya ilmiah secara terstruktur, sistematis, mandiri, dan fleksibel.

Integrasi teknologi yang meningkat dengan cepat telah membawa perubahan yang kuat pada sistem pendidikan dan meningkatkan keterampilan digital baik mahasiswa maupun dosen. Klopfer, E., Osterweil, S., Groff, J., & Haas, J. melihat bahwa teknologi saat ini lebih dari sekedar untuk hiburan semata, Teknologi juga dapat mempengaruhi cara berpikir, belajar, dan berinteraksi (Irawan, 2018). Dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi masih perlu diteliti lebih lanjut. Berbagai studi telah dilakukan, tetapi banyak di antaranya belum memberikan gambaran menyeluruh tentang dampak media pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa di berbagai disiplin ilmu (Sulistiani et al., 2023). Selain itu, masih terdapat kekurangan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas media pembelajaran, seperti karakteristik mahasiswa, budaya akademik, dan dukungan institusi. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana media pembelajaran berbasis teknologi dapat dioptimalkan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa, serta memahami kondisi dan konteks yang mendukung penggunaan media tersebut secara efektif.

Menurut Woordworth (dalam Ismi-hyani 2000), hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar. Woordworth juga mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan aktual yang diukur secara langsung. Hasil pengukuran belajar inilah akhirnya akan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah dicapai. Bloom merumuskan hasil belajar sebagai perubahan tingkah laku yang meliputi



do- main (ranah) kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. (Winkel dalam Ismi- yahni 2000) dalam ranah kognitif, hasil belajar tersusun dalam enam tingkatan enam tingkatan tersebut ialah: 1) penge-tahuan atau ingatan, 2) pemahaman, 3) penerapan, 4) sintesis, 5) analisis dan 6) evaluasi. Secara teoritis, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku para mahasiswa yang terjadi sebagai akibat dari proses belajar, yang mencakup kemampuan aktual dan dapat diukur secara langsung (Ismiyahni, 2000). Hasil belajar ini meliputi tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada ranah kognitif, keberhasilan belajar diukur melalui enam tingkatan, meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, sintesis, analisis, dan evaluasi (Sudjana, 2019). Melalui integrasi media website, keenam tingkatan kognitif mahasiswa dalam menyusun penelitian diharapkan dapat distimulasi dengan lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis website terhadap hasil belajar mahasiswa PGPAUD pada mata kuliah Metodologi Penelitian. Secara khusus, penelitian ini diarahkan untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana upaya mahasiswa dalam menggunakan media website untuk menyelesaikan tugas karya ilmiah, serta apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara mahasiswa yang menggunakan website dengan yang tidak menggunakan website. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis berupa kontribusi kajian mengenai pengembangan media digital di lingkungan PGPAUD, serta manfaat praktis sebagai alternatif media pembelajaran inovatif bagi para dosen. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penerapan media pembelajaran interaktif berbasis web menjadi solusi yang relevan dengan tuntutan pedagogi modern. Media berbasis web memungkinkan mahasiswa mengakses materi secara fleksibel, melakukan visualisasi data spasial secara dinamis, serta berinteraksi langsung dengan komponen pemetaan digital (Fadhilah & Isma Nuriza, 2025). Pendekatan ini mendorong kemandirian belajar, meningkatkan keterlibatan mahasiswa, dan menjembatani kesenjangan antara pemahaman teoritis dengan praktik di lapangan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen kuasi (*Quasi-Experimental*). Desain yang digunakan adalah *Static Group Comparison* untuk membandingkan dua kelompok subjek. Sampel Subjek penelitian adalah mahasiswa PGPAUD kelas PG036 semester 2 program RPL Universitas Ivet Semarang yang berjumlah 20 orang. Sampel dibagi menjadi dua kelompok Kelompok Eksperimen terdiri dari 10 mahasiswa yang belajar menggunakan website yang isinya modul interaktif, video analisis data, kuis interaktif serta forum diskusi, dan Kelompok Kontrol terdiri dari 10 mahasiswa yang belajar tanpa menggunakan website yang berbentuk powerpoint serta modul pdf secara tatap muka. Instrumen Pengumpulan data penelitian yang di perlukan dikumpulkan melalui tes hasil belajar (kuesioner terstruktur) untuk mengukur aspek kognitif pemahaman mahasiswa serta lembar observasi untuk melihat bagaimana respons mahasiswa. Teknik Analisis data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik



deskriptif untuk melihat perbandingan persentase peningkatan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Berdasarkan data yang dikumpulkan setelah perlakuan (*treatment*), terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar mahasiswa antara yang memanfaatkan media website dengan yang tidak memanfaatkan website. Berdasarkan instrument penelitian terdapat 80 % mahasiswa yang mengalami peningkatan hasil belajar yang menggunakan website dan 20 % mahasiswa yang tidak menggunakan website, dari data tersebut diatas terbukti bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis website dapat meningkatkan kualitas hasil belajar mahasiswa PGPAUD pada mata kuliah metodologi penelitian. Pembelajaran berbasis website mempunyai beberapa keunggulan intern pada mahasiswa seperti kemandirian dan fleksibilitas belajar, melalui video intruksional yang disematkan kedalam website, mahasiswa dapat mengulang materi di rumah

,Sebagian besar mahasiswa bertipe pembelajar secara visual dimana konsep abstrak melalui instrument validasi yang disajikan dalam bentuk infografis interaktif, mahasiswa dapat membaca materi secara langsung pada fitur kuis interaktif sehingga mahasiswa tahu bagian mana yang harus dipahami dan yang belum faham tanpa harus menunggu koreksi dari dosen secara manual.

Mahasiswa yang tidak menggunakan website cenderung pasif yang hanya mengandalkan materi dari ceramah dosen yang berlangsung saat jam kuliah, membaca pdf yang Panjang juga menghambat peningkatan hasil belajar mahasiswa. Pembelajaran menggunakan website memberikan dampak positif yang jauh lebih besar terhadap pencapaian mahasiswa. Selain itu, hasil observasi menunjukkan respons mahasiswa sangat baik. Proses pembelajaran dirasakan lebih menyenangkan, tidak kaku, meningkatkan kemandirian belajar, serta memberikan kemudahan akses karena materi pembelajaran dapat diunduh untuk dipelajari secara luring (*offline*) secara berulang-ulang. Keterlibatan guru sebagai pelaksana utama mencerminkan pendekatan partisipatif dan konstruktivistik, dimana pembelajaran paling efektif ketika peserta aktif membangun pemahaman melalui praktik langsung (Ghods Astan, Goli, Hemmati Maslarpak, Rasouli, & Alilu, 2022; Sutoko & Pratiwi, 2025).

### PEMBAHASAN

Pembelajaran berbasis website terbukti membawa dampak peningkatan hasil belajar mahasiswa, pembelajaran berbasis website sangat efektif terhadap dunia pendidikan khususnya pada mahasiswa PGPAUD diperguruan tinggi, disamping itu pembelajaran berbasis website membuka jendela ilmu pengetahuan baik didalam maupun diluar negeri sehingga memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa. website merupakan sebuah inovasi teknologi pada era digital untuk membangun motivasi belajar dikalangan pendidikan yang akan menjadikan lingkungan belajar yang dinamis, efektif pada siapa saja yang ingin membuka jendela ilmu pengetahuan jadi media website bukan hanya membaca teks digital



melainkan perantara untuk mencapai hasil belajar seseorang . Aplikasi berbasis website ini dapat diakses melalui perangkat komputer, laptop, maupun tablet tanpa perlu instalasi tambahan.

Terdapat faktor bahwa website terbukti efektif dalam dunia pendidikan 1) aksesibilitas dan fleksibel kapan saja ,dimana saja,mahasiswa akan menggunakan website tersebut ,selama terkoneksi dengan kecepatan internet fleksibilitas belajar mendukung kecepatan hasil belajar sehingga belajar menjadi sangat mandiri .2) Multisensory melalui integrasi multimedia yang dapat menyatukan belajar dengan berbagai format media yang tergabung menjadi satu halaman yang dapat mengakses beberapa gaya belajar seorang mahasiswa seperti gaya visual ,gaya auditori serta gaya kinestetik. Konsep metodologi penelitian dapat diperluas materi teks dikombinasikan dengan video tutorial, infografis interaktif sampai dengan simulasi audio.Menurut teori kognitif pembelajaran melalui website multimedia seseorang dapat mengkombinasikan belajar dengan kata kata dan gambar. 3) interaktifitas dan umpan balik instan yang menjadikan komunikasi dua arah pada pembelajaran menggunakan website seperti kuis interaktif yang secara langsung dapat menjawab pertanyaan sekaligus kunci jawaban sehingga mempercepat evaluasi diri . website berupa game juga meningkatkan motivasi belajar intrinsik untuk segera menyelesaikan soal .4) manajemen materi yang terstruktur dan selalu update yang akan memudahkan institusi untuk mengelola jalur pembelajaran.

Pembelajaran berbasis website menurut persepektif pedagogis adalah efektifitas pembelajaran berbasis website selaras dengan teori konstruktive dimana para mahasiswa bukan sekedar tempat yang kosong dan pasif yang hanya menerima materi ceramah melainkan mahasiswa yang aktif membangun pengetahuannya melalui eksplorasi digital secara mandiri .Dari berbagai pembahasan diatas bukan berarti pembelajaran berbasis website tidak terdapat tantangan dan hambatan yang menjadi penghalang baik dari sisi teknis ,psikologis serta pedagogis ,ada beberapa tantangan seperti 1) teknis yang memungkinkan belajar secara efektif jika perangkat yang digunakan tidak memenuhi standar kualifikasi perangkat atau tidak semua mahasiswa dapat menggunakan perangkat berupa laptop melainkan memakai hp saja serta jaringan internet yang tidak stabil dan tidak lancar ,Sebagian besar terjadi jika mahasiswa sedang menghadapi kuota internet yang tiba tiba habis tanpa ada kontrol yang intensif, akan tetapi banyak perangkat yang terdapat fitur offline untuk mengunduh materi saat berada pada sinyal yang kuat dan dapat disimpan pada perangkat tersebut. 2) tantangan psikologis yang berakibat menurunnya motivasi saat terisolasi tidak bisa bebas keluar rumah,tidak bisa berinteraksi sosial dengan lingkungan saat belajar menggunakan perangkat laptop atau computer didalam ruangan atau dirumah sehingga membutuhkan rasa disiplin yang tinggi yang tidak dimiliki semua orang , namun mahasiswa juga harus memiliki indikator perkembangan belajar untuk memicu siap siaga dirinya dalam menghadapi fokus belajar.

Pembelajaran berbasis website juga dapat mengakses diskusi aktif dengan mahasiswa lainnya dengan cara akses ruang virtual yang dilengkapi dengan akses komentar sehingga terjalin komunikasi antar mahasiswa dalam satu group. 3) tantangan pedagogis yang menjadi beban kognitif seorang mahasiswa tersebut tidak dapat menampung dan memilah informasi



yang diperoleh didalam website akan menjadi bomerang mahasiswa itu sendiri ,mahasiswa akan kesulitan menghadapi teks Panjang ,video yang berlebihan ,tautan eksternal sehingga otak akan kelelahan sbelum materi dapat diserap mahasiswa. 4) tantangan resiko akademik yang memungkinkan mahasiswa tidak jujur dalam mengerjakan tugas perkuliahan ,mengambil jalan pintas dengan copy paste disebabkan bebas dari pengawasan dosen ,namun terdapat Solusi seorang dosen agar mahasiswa tidak terjadi kecurangan dengan cara membatasi ruang gerak digital jawaban diganti dengan analisis pengalaman mahasiswa ,bisa juga dengan membatasi waktu penyelesaian tugas.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis website terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa PGPAUD pada mata kuliah Metodologi Penelitian. Peningkatan tersebut terlihat sangat signifikan pada kelompok mahasiswa yang memanfaatkan platform digital ini dibandingkan dengan yang tidak menggunakannya. Selain berdampak positif pada pencapaian nilai akademik integrasi teknologi website juga mampu menumbuhkan motivasi dan semangat belajar yang tinggi. Mahasiswa menjadi lebih aktif, mandiri dalam mengeksplorasi materi, serta lebih mudah membangun pemahaman konseptual yang mendalam terhadap materi metodologi penelitian yang diberikan oleh dosen. Pembelajaran menggunakan website memberikan dampak positif yang jauh lebih besar terhadap pencapaian mahasiswa. Hasil observasi menunjukkan respons mahasiswa sangat baik. Proses pembelajaran dirasakan lebih menyenangkan, tidak kaku, meningkatkan kemandirian belajar, serta memberikan kemudahan akses karena materi pembelajaran dapat diunduh untuk dipelajari secara luring (*offline*) secara berulang-ulang. Kunci sukses pembelajaran berbasis website tidak terletak pada seberapa perangkat yang digunakan melainkan bagaimana mahasiswa dapat menggunakan pembelajaran berbasis website sesuai kebutuhan mahasiswa dan seorang dosen dapat mendampingi mahasiswa secara aktif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.

Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.

<https://doi.org/10.20885/jamali.vol8.iss1.art6>

Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). *The SAGE handbook of qualitative research* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Herdiansyah, H. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Lestari et al., (2026) Lestari, N. E., Susaldi, S., Mulachela, Z. H., Cahyati, A. R., & Azalia, D. R. (2026). Pengembangan dan Implementasi Program SPEDE KPSP Berbasis Web untuk



Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD dalam Deteksi Dini Perkembangan Anak. *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari (JAMALI)*, 08(1), 51–61.

Moleong, L. J. (2019). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rimata Deby Pratiwi, Bunga Ayu Wulandari, (2025) Lestari, N. E., Susaldi, S., Mulachela, Z. H., Cahyati, A. R., & Azalia, D. R. (2026). Pengembangan dan Implementasi Program SPEDE KPSP Berbasis Web untuk Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD dalam Deteksi Dini Perkembangan Anak. *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari (JAMALI)*, 08(1), 51–61. <https://doi.org/10.20885/jamali.vol8.iss1.art6>

Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Usman, U., Amaludin, R., Amalia, W. O. S., & Muliyani, M. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran E-Lumak Berbasis Moodle dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Statistik Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 286–301. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.525>

Usman, U., Amaludin, R., Amalia, W. O. S., & Muliyani, M. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran E-Lumak Berbasis Moodle dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Statistik Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 286–301. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.525>

Usman, U., Amaludin, R., Amalia, W. O. S., & Muliyani, M. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran E-Lumak Berbasis Moodle dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Statistik Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 286–301. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.525>

Wahyuningsih et al., (2024). Lestari, N. E., Susaldi, S., Mulachela, Z. H., Cahyati, A. R., & Azalia, D.